BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana subjek penelitian (informan) tidak harus banyak. Namun, yang lebih penting dalam penelitian kualitatif adalah adanya anggapan-anggapan bahwa subjek yang dipilih adalah pihak yang paling mengetahui tentang informasi yang diharapkan oleh peneliti .[1]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : BRI Syariah KCP Pinrang

Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 59 Kel. Pacongang, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan

Telepon : (0421) 921359

Website : www.brisyariah.co.id

Perjalanan PT Bank BRISyariah bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007. Bank secara resmi beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 100/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada tanggal 16 Oktober 2008. Dengan demikian, pada tanggal 17 November 2008, PT Bank BRISyariah resmi beroperasi dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. Sejak

[1]Albi Anggito, *et al., eds.* *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1, Sukabumi: CV Jejak), 2018, h. 8.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tanggal 9 Mei 2018 BRISyariah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS.

BRISyariah menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menentramkan, BRISyariah terus tumbuh secara positif.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan garis besar dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada sistem rekruitmen sumber daya manusia di bank BRI Syariah KCP Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Untuk data primer yaitu data yang didapatkan dari kata-kata dan tindakan, artinya sumber data utama dari penelitian ini diperoleh dari informan melalui wawancara dan didukung dengan hasil observasi. Data primer pada penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan pimpinan cabang dan bagian SDM atau personalia.

Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur kepustakaan tentang permasalahan penelitian, studi pustaka yang dimaksudkan dapat menjadi dasar penyusunan penelitian ini. Data sekunder ini tidak didapat langsung dari informan, melainkan melalui dokumen atau buku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur. Berarti, alat yang digunakan untuk menanyai informan cenderung longgar, berupa topik, dan biasanya tanpa pilihan jawaban. Sebab tujuannya untuk menggali ide informan secara mendalam.[2] Adapun beberapa tekhnik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, merasakan, atau mendengar informasi yang ada secara langsung.[3] Peneliti melalkukan kunjungan lapangan terhadap objek penelitian. Saat peneliti terjung langsung ke lapangan, informasi yang muncul sangat berharga untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Interview (wawancara) adalah bentuk komunikasi antara dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara member jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun informan dalam penelitian ini adalah karyawan pada BRI Syariah KCP Pinrang.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Pewawancara dapat membuat kerangka atau garis besar wawancara tersebut. Melalui tehnik wawancara ini maka data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara maksimal.

---

[2]Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 37.
[3]Albi Anggito dan Johan Sutiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 110.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan gambar. Diartikan bahwa dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dan merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah tehnik yang digunakan untuk menganalisis hasil temuan data yang telah dikumpulkan, melalui metode pengumpulan data yang ditetapkan. Dalam pengolahan data digunakan metode induktif, deduktif dan komparatif. Adapun tehnik analisis interaktif yang digunakan sebagai metode perolehan data yang valid dan sistematis, teori ini dijabarkan oleh Miles dan Huberman.[4]

1. Reduksi data

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, penelitia menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema, kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan jika model penyajian data dalam penelitiankualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Prosesnya dapat dilakukan dengan menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk

[4]Djam'an Satori dan Aaan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III: Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian

3. Penarikan kesimpulan

Kualitas data dapat dinilai melalui beberapa metode yaitu mengecek keterwakilan data, mengecek data dari pengaruh peneliti, mengecek melalui triangulasi, pembobotan bukti dari sumber terpercaya, dan membuat perbandingan.[5]

[5]Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. II; Yogyakarta: LKiS, 2008), h. 104-106.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE